

**PENGARUH PEMBERIAN REMEDIAL EKONOMI TERHADAP NILAI  
KETUNTASAN PADA SMA MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Oleh :**

**RINA LESTARI**

**NIM F01110070**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2014**

**PENGARUH PEMBERIAN REMEDIAL EKONOMI TERHADAP NILAI  
KETUNTASAN PADA SMA MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK**

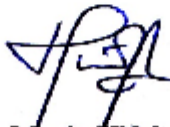
**ARTIKEL PENELITIAN**

**RINA LESTARI**

**NIM F01110070**

**Disetujui,**

**Pembimbing Pertama**



**Dra. Maria Ulfah, M.Si**  
**NIP. 196202261987032008**

**Pembimbing Kedua**



**M. Basri, S.Pd. M.Pd**  
**NIP. 198003052005011001**

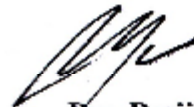
**Mengetahui,**

**Dekan FKIP**



**Dr. Aswandi**  
**NIP. 19580513 198603 1 002**

**Ketua Jurusan P.IPS**



**Drs. Parijo, M.Si**  
**NIP. 19530818198703 1 002**

# PENGARUH PEMBERIAN REMEDIAL EKONOMI TERHADAP NILAI KETUNTASAN PADA SMA MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK

**Lestari, Ulfah, Basri**

Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP Untan

*Email : Lestaryrina45@yahoo.com*

**Abstract:** This study aims to determine how large the effect of the value of the thoroughness of the students remedial class XI Ips at SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. The approach used in this study is a quantitative approach. Results of simple linear regression analysis obtained by the equation  $Y' = 57.411 + 0.019X$ . The results of hypothesis testing  $t < t_{table}$  ( $0.231 < 1.98896$ )  $H_0$  accepted and  $H_a$  is rejected, which means there is no effect between the remedial provision on economic subjects to the value of class XI IPS completeness At SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Results of calculation of the determinant coefficient ( $R^2$ ) obtained the effect of only 1%.

**Keywords: Giving Remedial, completeness Value Students,**

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh pemberian remedial terhadap nilai ketuntasan siswa kelas XI Ips pada SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif. Hasil dari analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan  $Y' = 57.411 + 0,019X$ . Hasil pengujian hipotesis  $t_{hitung} < t_{table}$  ( $0,231 < 1,98896$ )  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh antara pemberian remedial pada mata pelajaran ekonomi terhadap nilai ketuntasan siswa kelas XI IPS Pada SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Hasil dari perhitungan Koefisien determinan ( $R^2$ ) diperoleh pengaruh hanya sebesar 1%.

**Kata kunci : Pemberian Remedial, Nilai Ketuntasan Siswa,**

Melihat besarnya peran pendidikan dalam proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor siswa dan faktor guru. Dari faktor siswa, keberhasilan menguasai pelajaran tercermin dari prestasi yang dicapai oleh siswa yang memiliki potensi. Potensi yang dimaksud seperti kemampuan awal dari materi yang dipelajari, kemampuan dan motivasi untuk belajar, aktivitas belajar siswa dan sarana yang menunjang aktivitas belajar. Sedangkan dari faktor guru, keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh potensi yang dimiliki oleh guru tersebut. Potensi yang dimaksud antara lain adalah kemampuan dalam mengelola kelas, mengembangkan metode pengajaran guna tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu indikator untuk melihat keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar yang telah dilakukan adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai siswa pada mata pelajaran atau materi tertentu. Hasil belajar ini diperoleh siswa setelah melalui tes yang diberikan oleh guru, baik ulangan harian, ulangan tengah semester, maupun ulangan umum. Dengan melihat hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran atau materi tertentu, guru bisa melihat dan menentukan ketuntasan hasil belajar siswa.

Menurut W.S. Winkel (1991:43), “Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar dibedakan menjadi faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu”.

Untuk memahami konsep penyelenggaraan model pembelajaran remedial, terlebih dahulu perlu diperhatikan bahwa KTSP yang diberlakukan berdasarkan Permendiknas 22, 23, 24 tahun 2006 dan Permendiknas No. 6 Tahun 2007 menerapkan sistem pembelajaran berbasis kompetensi, sistem belajar tuntas, dan sistem pembelajaran yang memperhatikan perbedaan individual peserta didik. Sistem dimaksud ditandai dengan dirumuskannya secara jelas Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dikuasai peserta didik. Penguasaan SK dan KD setiap peserta didik diukur menggunakan sistem penilaian acuan kriterian. Jika seorang peserta didik mencapai standar tertentu maka peserta didik dinyatakan telah mencapai ketuntasan.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti menunjukkan kegiatan remedial dijadwalkan pada setiap hari sabtu dan diluar jam pelajaran ekonomi. Sedangkan pembelajaran remedial yang biasa dilakukan adalah (Klasikal) dengan cara memberikan tugas sesuai materi yang belum dipahami siswa yang tidak tuntas minimal 2 kali pemberian remedial, tapi pada penelitian ini peneliti hanya mengambil Nilai pada pemberian remedial yang pertama.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian ini untuk mengetahui apakah kegiatan remedial pada mata pelajaran ekonomi berpengaruh terhadap nilai ketuntasan siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu peneliti ingin menggambarkan secara faktual dan objektif mengenai “Pengaruh Pemberia Remedial Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Nilai Ketuntasan Siswa Kelas XI IPS Pada SMA Muhammadiyah 1 Pontianak .” Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk penelitian studi hubungan (*Interrelationship Studies*), karena selain ingin mengungkapkan atau memaparkan obyek penelitian sebagaimana adanya peneliti juga ingin mencari pengaruh antara pemberian remedial pada mata pelajaran ekonomi terhadap nilai ketuntasan siswa kelas XI IPS pada SMA Muhammadiyah 1 Pontianak.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan atau keseluruhan dari kesemua hal-hal yang berhubungan dengan individu yang diharapkan informasinya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa-siswi kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Pontianak yang melakukan remedial yang terdiridari XI IPS1, XI IPS2, XI IPS3, XI IPS4, XI IPS5, yang berjumlah (85) siswa.

**Tabel 1 Populasi Penelitian**

Kelas	Jumlah (L/P)
XI IPS 1	15
XI IPS 2	15
XI IPS 3	20
XI IPS 4	15
XI IPS 5	15
Jumlah	85

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Pontiana

### **Teknik pengolahan data**

Untuk menganalisis pengolahan data diperlukan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Mengumpulkan semua data yang diperoleh dari hasil angket dan wawancara.

(2) Melakukan pemeriksaan data yang sudah terkumpul. (3) Menganalisis data yang telah dikumpulkan. (4) Menyimpulkan hasil penelitian.

### **Teknik analisis data**

Untuk menjawab sub masalah (1)

Yaitu bagaimana pelaksanaan remedial pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS, dalam memperoleh data melalui Angket dengan menggunakan rumus presentase yang diberikan kepada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Alternatif jawaban A = 5 (sangat setuju), Alternatif jawaban B = 4 (Setuju), Alternatif jawaban C = 3 (Kurang Setuju), Alternatif jawaban D = 2 (Tidak Setuju), Alternatif jawaban E = 1 (Sangat tidak setuju).

Untuk menjawab sub masalah (2)

Yaitu Bagaimana Nilai ketuntasan Siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Pontianak pada Mata Pelajaran Ekonomi dengan indicator nilai Mid semester ganjil yang dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 2 Rentang nilai**

Rentang	Angka	Huruf	Predikat
80-100	4	A	Sangat Baik
70-79	3	B	Baik
60-69	2	C	Cukup Baik
50-59	1	D	Kurang Baik
< 50	0	E	Tidak Baik

Sumber: Syahwani Umar & Syambasril (2010:41)

Pemberian nilai dilakukan untuk mempermudah pengolahan data lebih lanjut yaitu dimasukan kedalam perhitungan statistik.

Untuk menjawab sub masalah (3)

Yaitu seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variable terikat (Y) atau pengaruh pemberian remedial dalam pembelajaran ekonomi terhadap nilai ketuntasan siswa. Ini dihitung dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

### Pengujian kredibilitas data

Dalam pengujian validitas konstruksi ini pada tahap awal peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing, kemudian setelah mendapat persetujuan peneliti melakukan uji coba instrument kepada calon responden. Jumlah sampel yang digunakan dalam uji coba instrument ini ialah 30 orang. Uji coba dilakukan pada SMA Negeri 03 Pontianak. Selanjutnya data dikumpulkan dan diolah dengan menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan program SPSS 16 guna mendapatkan validita terhadap instrument. Berikut hasil uji validitas :

**TABEL 3 Hasil Uji Validitas**

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	.486	Valid
2	.327	Valid
3	.566	Valid
4	.413	Valid
5	.364	Valid
6	.500	Valid
7	.409	Valid
8	.384	Valid
9	.520	Valid
10	.509	Valid
11	.715	Valid
12	.511	Valid
13	.392	Valid
14	-.117	Tidak Valid
15	.612	Valid
16	.492	Valid
17	.330	Valid
18	-.019	Tidak Valid
19	.111	Tidak Valid

20	.352	Valid
21	.226	Tidak Valid
22	.172	Tidak Valid
23	.424	Valid
24	.354	Valid

Adapun langkah yang dilakukan dalam uji reliabilitas ini adalah setelah peneliti melakukan uji validitas, semua item soal yang dinyatakan valid baru kemudian dilakukan uji reliabilitas. Syofiansiregar (2011: 175) mengatakan “Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan ketnikini, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6”. Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Berikut hasil uji Reliabelitas :

**TABEL 4 Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	20

Kemudian dilanjutkan dengan uji Normalitas data, Uji Normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel berasal data populasi yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 dan menggunakan Uji Galat Taksiran.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Melalui teknik pengumpulan data, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara angket dan dokumentasi. Berdasarkan temuan yang didapat melalui angket kepada siswa SMA Muhammadiyah 1 Pontianak, maka dapat disajikan sebagai berikut :

### Analisis hasil diagnosis

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa pemberian remedial yang guru berikan sudah sesuai permasalahan yang siswa hadapi, hanya saja belum sepenuhnya permasalahan siswa dapat diselesaikan. remedial sudah sesuai dengan permasalahan individu masing-masing, hanya saja belum sepenuhnya permasalahan masing-masing individu dapat diatasi dengan remedial. Dan juga Pemberian remedial berguna untuk mengetahui kelemahan belajar siswa. Hanya masih terdapat siswa yang merasa pemberian remedial kurang berguna untuk mengetahui kelemahan belajar siswa.

### Menemukan penyebab kesulitan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa, pemberian remedial sudah sesuai cara belajar yang diinginkan, tapi masih ada siswa yang belum menemukan cara belajar yang diinginkan melalui pemberian remedial yang guru berikan. Juga diketahui bahwa, pemberian

remedial sudah sesuai materi yang tidak siswa pahami. Hanya saja masih terdapat siswa yang belum memahami materi pada saat pemberian remedial. Pemberian remedial yang diberikan juga masih kurang meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **Menyusun rencana kegiatan remedial**

Berdasarkan hasil penelitian, pemberian remedial sudah memanfaatkan media pembelajaran, hanya saja masih ada siswa yang merasa penggunaan media pembelajaran belum digunakan dengan baik. Juga dapat diketahui bahwa, pemberian remedial dilakukan dengan mengulangi materi sebelumnya.. Kemudian dalam merumuskan masalah diketahui bahwa, perumusan masalah remedial yang guru lakukan masih belum melibatkan siswa.

### **Melaksanakan kegiatan remedial**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa, waktu pelaksanaan remedial yang guru lakukan selalu di informasikan dengan baik. pemberian remedial yang guru berikan sering dilakukan diluar jam pelajaran pada hari saptu. Kemudian pemberian remedial yang guru lakukan sebagian besar sudah sesuai jadwal yang ditetapkan.

### **Menilai kegiatan remedial**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa, pemberian remedial yang guru lakukan hanya kadang-kadang saja dapat memperbaiki nilai siswa. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, pemberian remedial yang gurulakukan masih belum optimal dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

### **Pembahasan**

#### **Bagaimana Pelaksanaan Remedial pada Mata Pelajaran Ekonomi pada siswa Kelas XI IPS Pada SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?**

Untuk memberikan lasdasan yang jelas mengenai konsepsi pemberian remedial dapat dilihat pada tujuan dan fungsi remedial itu sendiri, dapat kita ketahui pada bab yang sebelumnya sudah menjelaskan fungsi dan tujuan remedial secara jelas. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tentang remedial yang berfungsi untuk memperbaiki nilai, tapi pada kenyataannya hasil penelitian mengatakan bahwa pemberian pada Mata Pelajaran Ekonomi Remedial yang dilakukan oleh Guru pada SMA Muhammadiyah 1 Pontianak belum dilakukan secara optimal dengan memperhatikan langkah-langkah remedial itu sendiri, sehingga masih ada siswa yang tidak mencapai nilai ketuntasan setelah melaksanakan remedial. Seperti yang dikemukakan oleh suciati, dkk (2005:6-14), adapun langkah-langkah kegiatan remedial adalah sebagai berikut: (1) Analisis hasil diagnosis (2) Menemukan penyebab kesulitan (3) Menyusun rencana kegiatan remedial (4) Melaksanakan kegiatan remedial (5) Menilai kegiatan remedial.

#### **Bagaimana Nilai ketuntasan siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Pontianak pada Mata Pelajaran Ekonomi?**

Sebagai salah satu mata pelajaran, Ekonomi pada umumnya dianggap mata pelajaran yang tidak begitu mudah bagi siswa (berdasarkan hasil temuan peneliti dari guru ekonomi). Hal itu terbukti bahwa setiap kompetensi yang diajarkan tidak semua siswa mencapai batas tuntas, yaitu 76. Begitu juga dengan nilai mid siswa sebelum melakukan remedial yang peneliti dapatkan dari



guru ekonomi yang belum mencapai nilai ketuntasan. Berdasarkan nilai Oleh sebab itu, untuk membantu para siswa yang belum mencapai batas minimal pencapaian KKM, guru merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran perbaikan (*remedial*). Program ini dimaksudkan agar sekolah dapat memberikan pelayanan yang maksimal bagi siswa yang memiliki kecepatan belajar tinggi. Dengan demikian, kedua program tersebut (perbaikan) diharapkan akan mampu meningkatkan kompetensi siswa secara menyeluruh. Kenyataan membuktikan bahwa selama ini program perbaikan (*remedial*) belum dapat dilaksanakan secara maksimal. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran perbaikan dilakukan belum seperti yang diharapkan. Oleh sebab itu, hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut belum dapat maksimal. Selain itu, masing-masing guru masih mengerjakan tugas secara individual. Belum ada kepedulian antara guru yang satu dengan yang lain. Guru senior, yang mempunyai pengalaman lebih, belum peduli terhadap teman lain yang mengalami hambatan atau kendala dalam melaksanakan pembelajaran perbaikan. Demikian juga sebaliknya, guru yang merasa belum memiliki kompetensi yang cukup tentang pembelajaran remidi, merasa enggan untuk minta bantuan kepada guru lain yang dianggap lebih mampu.

### **Apakah Terdapat pengaruh Pemberian Remedial pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Nilai Ketuntasan Siswa Kelas XI IPS Pada SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada hari Jum'at, 07 maret 2014. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan Angket yang dibagikan kepada siswa, dokumen berupa Nilai Mid siswa sebelum remedial dan penjelasan dari guru Mata pelajaran Ekonomi. Dapat diketahui bahwa Pemberian Remedial Pada Mata Pelajaran Ekonomi yang dilakukan Pada SMA Muhammadiyah 1 Pontianak, masih belum dilaksanakan secara optimal, untuk itu pemberian remedial Pada SMA Muhammadiyah 1 Pontianak Tidak Memiliki Pengaruh terhadap nilai ketuntasan, dikarenakan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui oleh peneliti. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil analisis hipotesis bahwa Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Adapun besar pengaruh pemberian remedial pada mata pelajaran ekonomi terhadap nilai ketuntasan dibuktikan dengan R square 0,001 atau 1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

### **Pembahasan Hasil Wawancara**

Pertanyaan : Bagaimanakah pemberian remedial yang Bapak lakukan?

Jawaban : Pemberian Remedial yang saya lakukan pada mata pelajaran ekonomi ini, hanya untuk siswa saya tidak mencapai standar ketuntasan minimal. Kegiatan remedial yang saya lakukan terhadap siswa yang tidak tuntas, biasanya saya lakukan hanya dengan memberikan latihan-latihan biasa, biasanya juga dengan memberikan soal ujian nya kembali untuk mereka kerjakan dirumah.

Pertanyaan : Bagaimana Bapak mengetahui kesulitan belajar mereka?

Jawaban : Tentunya setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda, perbedaan tersebut dapat kita ketahui pada saat kita mengajar. Hanya saja setiap siswa memiliki kemampuan menerima penjelasan dari guru yang berbeda. Pada saat menjelaskan pelajaran saya juga biasa menggunakan metode, hanya saja siswa yang kadang kala kurang serius dalam menerima pelajaran. Sehingga membuat pencapaian hasil belajar kurang optimal.

Pertanyaan : Bagaimanakah penyusunan kegiatan remedial yang bapak lakukan?

Jawaban : penyusunan kegiatan remedial yang saya lakukan tergantung kepada kesulitan pelajaran dan waktu pelaksanaan, kadang juga saya menyampaikan materi dulu sebelum memberikan materi remedial. Tapi, biasanya juga saya hanya memberikan tugas-tugas kepada siswa, atau juga soal-soal ulangan yang sebelumnya. Banyaknya tes remedial berarti tambahan pekerjaan yang menyita waktu dan tenaga bagi seorang guru. Dimana guru harus mampu mendeteksi siapa saja siswa yang perlu mendapatkan perhatian dan perlu memperoleh pemberian remedial. Sementara itu tidak menutup kemungkinan hasil remedial itu sendiri tidak lebih baik dari hasil tes sebelumnya.

Pertanyaan : Kapankah kegiatan remedial biasanya dilaksanakan?

Jawaban : kegiatan remedial biasa dilaksanakan setelah ujian harian atau ujian semester, di khususkan untuk siswa yang tidak mencapai standar ketuntasan minimal. Waktu pelaksanaan kegiatan biasa dilaksanakan pada hari sabtu.

Pertanyaan : Bagaimana bapak mengukur keberhasilan kegiatan remedial yang dilaksanakan?

Jawaban : dikarenakan untuk saya pribadi selaku guru mata pelajaran ekonomi kelas XI Ips, tidak terlalu memperhatikan Kegiatan remedial. Maksudnya, disini saya memberi nilai siswa tidak hanya memperhatikan dari kegiatan remedial itu sendiri. Tapi, saya juga memperhatikan dari sisi yang lainnya seperti nilai tugas, kehadiran, keaktifan di kelas dan sebagainya. Jadi pada saat pemberian remedial yang saya lakukan tidak tercapai hasilnya, maka nilai siswa masih bisa ditambah dengan nilai yang lain seperti yang saya jelaskan tadi. Kemudian sejauh ini kegiatan remedial yang kami laksanakan, masih juga terdapat siswa yang masih belum menguasai materi dengan baik.

## Hasil Uji Hipotesis Data

**Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Model Summary**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.025 <sup>a</sup>	.001	-.011	.5.898

a. Predictors: (Constant), Y

**TABEL 6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.411	6.393		8.980	.000
	x	.019	.081	.025	.231	.818

Dari hasil perhitungan di atas dapat, nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 57.411 + 0,019X$$

Yang berarti nilai konstanta adalah yaitu jika pemberian remedial (X) bernilai 0 (nol), maka nilai ketuntasan (Y) bernilai 57.411. Nilai koefisien regresi variabel pemberian remedial (X) yaitu 0,019. Ini berarti bahwa setiap peningkatan pemberian remedial sebesar 1, maka nilai ketuntasan akan meningkat sebesar 0,019. Variabel dikatakan signifikan jika  $< 0,05$ , sedangkan hasil penelitiannya  $0,818 > 0,05$  tidak memiliki hubungan yang signifikan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan remedial pada mata pelajaran Ekonomi yang dilakukan oleh Guru pada SMA Muhammadiyah 1 Pontianak masih belum dilakukan secara optimal dengan memperhatikan langkah-langkah pelaksanaan remedial. Pelaksanaan Remedial pada Mata Pelajaran Ekonomi pada siswa Kelas XI IPS Pada SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Hasil dari angket dan penjelasan guru mata pelajaran ekonomi, masih belum dilakukan secara optimal, berdasarkan langkah-langkah remedial. seperti yang peneliti ungkapkan pada bab sebelumnya.

Nilai Ketuntasan siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Pontianak pada Mata Pelajaran Ekonomi belum mencapai nilai ketuntasan, hal ini dilihat dari nilai mid siswa sebelum remedial yang masih belum mencapai standar (KKM) Kriteria Ketuntasan Minima (76). Pemberian remedial tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai ketuntasan siswa SMA Muhammadiyah Pontianak. Berdasarkan  $t$  hitung sebesar 0,231 menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel bebas (x) yaitu pemberian remedial terhadap variabel terikat (y) yaitu nilai ketuntasan siswa. Hal ini dapat dibandingkan dengan  $t$  table pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,98896. maka  $-t \text{ table} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  ( $-1,98896 \leq 0,231 \leq 1,98896$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### Saran

Bagi peserta didik Khususnya siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Pontianak, agar dapat meningkatkan nilai ketuntasan dan belajar lebih giat lagi khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Bagi Guru agar lebih memperhatikan betapa pentingnya pemberian remedial pada siswa guna meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi, dengan lebih memperhatikan langkah-langkah pemberian remedial. Bagi Sekolah agar lebih memperhatikan nilai ketuntasan siswa melalui pemberian remedial. Bagi Lembaga agar menjadi referensi dalam pendidikan yang berkaitan dengan nilai ketuntasan siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2010). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta, Rineka Cipta
- Ischak S. Wdan Warji. R. (1987). **Program Remedial dalam Proses Belajar Mengajar**. Yogyakarta:Liberty.
- Nawawi,Hadari. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Lembaga Penerbit Gajahmada University Perss.
- Suciati, dkk.(2005). **Belajar dan Pembelajaran 2**.Jakarta: Universitas Terbuka Debdiknas.
- Sugiyono.(2013). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- UU.(2010). **Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah R.I Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar**.Bandung :Citra Umbara